

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Ragam riset ini menggunakan kajian lapangan (*field research*) ialah riset objek terkait tentang indikasi atau kejadian-kejadian yang dialami oleh golongan masyarakat.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset ini ialah kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga sebagai teknik atau cara yang dipakai guna menelaah dalam populasi atau sampel spesifik, pengumpulan data memakai instrument riset, telaah data bersifat statistic, dengan maksud membuktikan hipotesis yang sudah ditetapkan. Pemahaman yang didapat dari riset kuantitatif dengan melakukan perubahan pada lingkungan sekitar yaitu dikenal dengan eksperimen.

Maksud dari penelitian kuantitatif ini lebih difokuskan pada hubungan antar variable, membenarkan teori yang ada, membuat prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diambil digunakan sebagai patokan dalam membenarkan atau tidaknya sebuah masalah yang terjadi. Maka terbentuklah kebenaran etik, suatu kebenaran yang berlandaskan teori yang disarankan dalam penelitian.

Perspektif Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif, tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu guna membuktikan teori dan kenyataan, memperlihatkan pengkombinasian antar variabel, membuat deskripsi statistik, dan memprediksi hasilnya. Desain dari riset kuantitatif hendaknya terorganisir, baku, formal, dan di desain sedemikian rupa.²

Pendekatan yang dijalankan pada riset ini yaitu pendekatan kuantitatif yang fokus pada Pengaruh Preferensi dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Lestari Food di Desa Tawangrejo kecamatan Winong kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Setting/tempat riset ialah tempat atau lokasi yang dipilih dalam penelitian untuk diteliti. Lokasi yang dipilih peneliti yaitu

¹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001), 6.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 99.

Lestari Food yang berlokasi di desa Tawang rejo kecamatan Winong kabupaten Pati lebih tepatnya dirumah alm. Bapak Suhadi. Yang diteliti yaitu preferensi dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian Lestari Food di desa Tawangrejo kecamatan Winong kabupaten Pati.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi sendiri mempunyai arti semua bagian yang harus ditelaah dan populasi itu merupakan hasil dari riset. Populasi ialah suatu lokasi berlangsungnya suatu perkara yang akan diteliti. jadi, populasi mencakup semua objek yang menjadi inti riset dan sampel dipilih dari hasil populasi.³

Populasi tak terhingga yakni populasi yang mempunyai Sumber Data yang tidak bisa ditetapkan beragam batas secara kuantitatif. Sebab cakupanya luas populasinya bersifat tak terhingga yang tidak diketahui jumlahnya.⁴

Berdasarkan definisi mengenai populasi itu, maka pada riset ini populasinya ialah semua orang selama waktu penelitian ini berlangsung yang berminat dan memutuskan untuk melakukan pembelian Lestari Food di desa Tawangrejo kecamatan Winong kabupaten Pati.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan ditelaah secara detail. Sampel hendaknya memuat populasi, yang mana dari beberapa karakteristik populasi harus termuat dalam sampel itu sendiri.⁵

Maka, sampel ialah sebagian dari seluruh obyek ataupun subyek riset yang mempunyai karakteristik spesifik yang hendak ditelaah. Penentuan dan penentuan sampel ialah kegiatan vital pada sebuah riset. Dalam mengambil dan memilih sampel populasi paling berpengaruh terhadap hasil penelitian nanti.

Riset ini memakai *non probability sampling*, yakni metode penentuan sampel yang mana tidak semua populasi memiliki

³ Moh. Ksiram, *Metodologi Penelitian kuantitatif-kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 257.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 99.

⁵ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendika, 2005), 81.

peluang kesempatan untuk menjadi sampel.⁶ Jenis yang dipakai ialah *purposive sampling* yakni Teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷ Kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini yakni semua orang yang melakukan pembelian produk Lestari Food.

Adapun kriteria sampel yang dipakai pada riset ini ialah semua orang yang terdapat di desa Tawangrejo, kecamatan Winong, kabupaten Pati yang melakukan pembelian produk Lestari Food.

Pada riset ini total populasinya belum diketahui, jadi peneliti memakai Rumus Lameshow dalam mengetahui total responden dalam suatu populasi tak terhingga.

Rumus Lameshow adalah sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : total sampel

Z : skor keyakinan 95% = 1,96

P : maksimal estimasi 0,5

d : sampling error 10% / alpha (0,10)

Beracuan rumus di atas, maka:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3.8426 \times 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,4$$

⁶ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 101.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

⁸ Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J. Janeile Klar & Stephen K. Lwanga, 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, Gajah Mada Uiversity Press, Yogyakarta, 2.

Berdasarkan perhitungan dari rumus di atas maka total sampel yang hendaknya diambil ialah 96,04 responden dan dibulatkan oleh peneliti menjadi 97 responden.

D. Desain Dan Definisi Operasional

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian sebelum dilakukan pengelolaan data, harus membuat desain terlebih dahulu agar hasilnya menjadi teratur. Desain penelitian sendiri merupakan suatu acuan penelitian agar supaya dapat berlangsung secara optimal.⁹

Desain riset dibentuk selaras dengan bentuk yang tergambar/tercatat dalam rumusan masalah juga dugaan sementara yang nantinya akan dibuktikan. Jadi, rumusan masalah merupakan komponen vital, karena menjadi tolak ukur terbentuknya hipotesis. Rancangan riset wajib memuat maksud riset, pembatasan masalah, obyek, penentuan total sampel, dan juga metode penentuan sampel, ragam skala pengukuran, telaah data, laporan, dan penilaian. Yang nantinya dijadikan petunjuk pada riset secara keseluruhan

Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai nilai-nilai. Variabel riset pada dasarnya merupakan seluruh hal yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti, sehingga diperoleh hasil mengenai informasi tentang suatu hal yang diteliti atau ditelusuri kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹⁰

a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Jika terdapat dua variabel yang saling berkaitan, namun kaitannya ialah jika variabel yang satu dapat memengaruhi atau mengakibatkan perubahan pada variabel lain, maka variabel tersebut ialah variabel bebas. variabel ini populer dengan variabel predictor, rangsangan dan *antecedent*.¹¹ Di sini peneliti memilih dua variabel bebas diantaranya adalah preferensi konsumen yang disimbolkan melalui (X1), dan persepsi konsumen yang disimbolkan dengan (X2).

b. Variabel terikat atau bergantung (*Dependent variabel*)

Jika ada dua variabel yang saling berkaitan di sisi lain wujud keterkaitannya ialah variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain sehingga mengakibatkan perubahan dalam

⁹ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 67.

¹⁰ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 57.

¹¹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 57.

variabel tersebut, maka variabel yang dipengaruhi merupakan variabel yang tidak bebas atau bergantung. Variabel ini juga populer disebut sebagai variabel kriteria, output dan konsekuen.¹² Di sini peneliti memilih satu variabel terikat atau bergantung yaitu keputusan pembelian yang disimbolkan dengan (Y).

2. Definisi Operasional Penelitian

Jogiyanto (2012:159) variable yang ada pada model harus diartikan secara jelas makna dan pengukurannya.¹³ Definisi operasional, adalah definisi metode pengukuran variable agar dapat dioperasikan. Konsepnya adalah menjelaskan spesifikasi pada obyek kepada elemen yang diobservasi mengakibatkan konsep dapat diukur dan dijalankan dalam penelitian.

Dimensi/ sub variable; beberapa bagian yang menjelaskan spesifikasi variable yang diteliti. Dimensi ini masi belum bisa diukur, karena masih perlu dibagi menjadi beberapa elemen.

Elemen/indikator: suatu perbuatan yang diamati dan ditakar dari sebuah konsep atau dimensi.

Definisi operasional variabel merupakan sebuah penjelasan mengenai batasan dalam variabel atau variabel apa saja yang yang akan diukur dalam suatu riset yang ditujukan guna memahami makna tiap variabel sebelum melakukan instrument, telaah dan sumber penakaran itu dari mana.¹⁴

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Preferensi Konsumen(X1)	Preferensi konsumen ialah pilihan konsumen dengan disajikan beberapa pilihan yang ada, dengan barang mana yang lebih disukai.	kelengkapan transivitas konsisten banyak lebih digemari dibandingkan sedikit	Hoetoro, Arif <i>Ekonomi Mikro Islam Pendekatan Integratif</i> (Malang: UB Press, 2018), 107.

¹² Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: UNAIR, 2009), 57-58.

¹³ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 77.

Persepsi Konsumen (X ₂)	Persepsi menurut Deshpande, Farley, & Webster (1993) : Persepsi merupakan tahapan dari rangsangan-rangsangan tersaring, diolah, dan di tafsirkan.	Persepsi dibentuk dari 3 pengaruh: Spesifikasi dari rangsangan Hubungan rangsangan dengan lingkungan Keadaan yang sedang dialami	Setiadi, Nugroho J. <i>Perilaku Konsumen, perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen, edisi tiga</i> (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 89.
Keputusan Pembelian Lestari Food (Y)	Kebijakan pembelian ialah suatu kebijakan sebagai pemilihan sebuah perilaku dari dua atau lebih alternatif pilihan.	Identifikasi Pencarian keterangan Evaluasi alternatif Kebijakan pembelian dan Perilaku pasca pembelian	Vidyayanti, P, <i>Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran</i> , (Bandung: Rosda, 2010), 234.

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis yang dipakai pada takaran benar tidaknya sebuah data.¹⁵ Validitas menggambarkan seberapa teliti alat pengukuran tersebut dalam melaksanakan fungsi ukur sebagaimana mestinya. Kemudian validitas juga digunakan untuk menguji pernyataan maupun pertanyaan dalam konsistensinya mengukur suatu variabel yang sedang diteliti. Pada riset ini, peneliti memakai angket sebagai instrument dalam riset. Kuesioner dinyatakan benar apabila pernyataan dalam angket tersebut bisa menyatakan suatu yang hendak ditakar pada angket.

Dalam ini, Teknik uji validitas memakai kolerasi pearson, yakni metode menghubungkan nilai item dengan skor total. Nilai

¹⁵ Nasution, *Metode Research/ Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 74.

total yaitu penjumlahan semua item pada variabel. Selanjutnya dilakukan pembuktian signifikan memakai r tabel dalam tingkat 0,05 dengan uji 2 sisi.¹⁶ Jadi, dalam berbagai hasil yang diukur hasilnya tetap.

2. Reabilitas

Uji reabilitas memaparkan hasil ukur yang terpercaya. Reabilitas instrument dibutuhkan demi memperoleh data yang sesuai dengan tujuan pengukuran.¹⁷ Dalam mendapatkan itu, diadakan reabilitas dengan memakai cara *Cronbach's Alpha* ditakar beracuan skala *Cronbach's Alpha* 0 hingga 1. Triton berpandangan bahwa skala dikelompokkan pada 5 kelas dengan reng sama, pengukuran kepastian alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Skor alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 artinya kurang reliable
- b. Skor alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 artinya cukup reliable
- c. Skor alpha Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 artinya cukup reliable
- d. Skor alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 artinya reliable
- e. Skor alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 artinya sangat reliable

F. Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data ialah tahapan terstruktur dan acuan standar dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Perlu digambarkan sedikit jika penghimpunan data bisa diajarkan beracuan observasi pada riset.¹⁸ Metode penghimpunan data menggunakan Teknik penyebaran kuesioner dalam penelitian ini.

Angket atau kuisisioner ialah metode penghimpunan data yang digunakan dalam penelitian melalui pengajuan beberapa pertanyaan pada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Pada riset ini peneliti memakai metode kuesioner guna mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti memakai angket tertutup, alhasil responden

¹⁶ Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengelolaan Data Praktis*, (Yogyakarta: Andi offset, 2014), 51.

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik, dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser, 2009), 97.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) 83.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 92.

dengan mudah tinggal memilah beberapa tanggapan yang sudah tersedia yang tertera pada daftar, yang mana responden cuma perlu memilah salah satu yang dianggap selaras dengan pendapatnya.

Menyebarkan daftar pertanyaan kepada pelaku konsumen Lestari Food di desa Tawangrejo kecamatan Winong kabupaten Pati dengan maksud mendapatkan tanggapan yang berhubungan dengan riset ini secara obyektif. Daftar pertanyaan ini dimaksud dengan kuesioner. Angket merupakan beberapa daftar pernyataan yang diberikan guna diisi tanggapan dengan pengawasan dari peneliti dan diambil Kembali oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan.²⁰ Jadi, pada riset ini, peneliti menyebarkan beberapa angket untuk responden kepada konsumen Lestari Food di desa Tawangrejo kecamatan Winong kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Telaah data merupakan tahap pengkoordinasian yang dilakukan secara terstruktur terhadap data yang didapatkan supaya bisa dijelaskan bagi orang lain.²¹ Teknik telaah data dapat dilakukan apabila data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah terhimpun dan data itu dipakai guna menarik ringkasan yang logis dan objektif.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Metode telaah deskriptif ialah teknik yang memiliki fungsi guna menguraikan atau mengilustrasikan obyek yang ditelaah dengan data populasi atau sampel sebagaimana adanya dan kemudian membentuk ringkasan yang berlaku.²²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam riset bermaksud guna membuktikan apakah di dalam model regresi, variabel residual mempunyai penyaluran yang normal. Pembuktian ini dijalankan dengan memakai teknik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S), dengan acuan penentuan nilai kebijakan apabila skor probabilitas $> 0,05$ maka data distribusi memiliki nilai normal. Apabil skor probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Dalam Metode Normal Probability Plot of Regression Standarized Residual:

80. ²⁰ Nasution, *Metode Research/Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

- 1) Jika data menyebar di lingkungan area garis diagonal, maka model regresi dapat terpenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak dapat terpenuhi asumsi normalitas.²³
- b. Uji Multikolinearitas
- Pengujian multikolinearitas bermaksud guna membuktikan apakah di dalam model regresi ditemukan terdapat hubungan antar variabel bebas (variabel independen). Guna mengetahui terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diperhatikan sebagai berikut:
- 1) Nilai Tolerance

Skor tolerance, skor *cut off* yang umum digunakan guna menunjukkan terdapatnya multikolinearitas ialah skor tolerance $\leq 0,10$.
 - 2) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)
 - a) Apabila skor VIF ≥ 10 maka terdapat persoalan multikolonieritas antar variabel bebas.
 - b) Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terdapat persoalan multikolonieritas antar variabel bebas.²⁴
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud guna membuktikan apakah di dalam model regresi mengalami ketidakerupaan variance dari residual pengamatan satu ke residual observasi yang lainnya. Metode dalam uji heterokedastisitas ini menggunakan grafik scatter plot dan metode glejser yang dijalankan melalui cara meregresikan variabel independent dengan skor absolut dari residualnya.

Apabila variabel independen signifikan secara statistik dapat mempengaruhi variabel dependen (*p value* di bawah 0,05), maka terdapat indikasi terjadi heterokedastisitas. Tetapi, jika skor *p value* (sig) terdapat di atas 5% (0,05), maka model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.²⁵

3. Teknik Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial adalah metode yang bermaksud guna melihat keterkaitan atau pengaruh antara variabel bebas

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 164.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139-142.

dengan variabel terikat menggunakan uji hipotesis dan memberikan kesimpulan penelitian.²⁶

a. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah keterkaitan antara dua variabel independent dengan variabel dependen. Telaah ini digunakan guna meramal skor dari variabel dependen. Jika skor variabel independent tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dan apakah masing-masing variabel independent memiliki hubungan positif atau negatif.²⁷ Rumus pada regresi linear berganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y= keputusan pembelian

a= artinya konstanta

b1= koefisien regresi preferensi

b2= koefisien regresi persepsi

X1= variabel independent (preferensi)

X2= variabel independent (persepsi)

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinan dipakai guna diketahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Skor koefisien determinasi antara nol ($0 < R^2 < 1$). Apabila R^2 sama dengan 0, maka tidak terdapat sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen ialah sempurna. Skor R^2 yang kecil artinya daya beragam variabel independent untuk menguraikan variabel dependen sangat dibatasi.²⁸

3) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dipakai guna mencerminkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial terhadap

²⁶ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Media Kom, 2011), 8.

²⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru, 2010), 61.

²⁸ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

variabel dependen.²⁹ Adapaun beragam langkah pengujiannya yakni:

a) Menetapkan hipotesis

Ho: Secara parsial tidak terdapat pengaruh

Ha: Secara parsial ada pengaruh

b) Taraf signifikansi

Taraf signifikansi memakai 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c) Kriteria pembuktian

Ho tidak ditolak dan Ha ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho tidak diterima dan Ha tidak ditolak, apabila $t_{hitung} >$

t_{tabel} .³⁰

4) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini pakai guna diketahui apakah variabel independent (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap skor variabel dependen (Y). Pembuktian ini dijalankan dengan membandingkan skor f_{hitung} dengan f_{tabel} , melalui kriteria berikut:

a) Menentukan hipotesis

Ho: secara bersama-sama tidak berpengaruh

Ha: secara bersama-sama berpengaruh

b) Taraf signifikansi

Taraf signifikansi memakai 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c) Spesifikasi pengujian

Ho tidak ditolak dan Ha ditolak, apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$

Ho tidak diterima dan Ha tidak ditolak, apabila $f_{hitung} >$

f_{tabel} .³¹

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

³⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 68-69.

³¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 67.